

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang cukup pesat, menuntut perusahaan untuk bersaing menjadi yang terbaik dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Maka perusahaan harus melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik. Setiap perusahaan bekerja secara efektif dan efisien karena untuk meningkatkan prestasi perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, kinerja perusahaan dan kinerja keuangan yang lebih baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Melalui informasi laporan keuangan perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu tujuan perusahaan harus mengambil langkah- langkah baru.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang menghasilkan laba besar. Setiap perusahaan diarahkan menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu, dengan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang besar maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur disetiap periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan

bagaimana hasil usaha yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.¹

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.² Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.³ Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laba perusahaan merupakan salah satu daya tarik investor maupun kreditur . Untuk menganalisis laba perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. ⁴ Analisis laporan keuangan merupakan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data yang terdapat pada laporan keuangan. Sehingga rasio yang dapat mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut analisis rasio.⁵ Rasio –rasio untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber - sumber dananya (rasio aktivitas) dan mengukur efektivitas secara keseluruhan tingkat keuntungan (rasio profabilitas). Di dalam rasio

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok:PT RajaGrafindo Persada,2008),hlm 66.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*,(Jakarta: PT Grafindo Persada,2009), hlm. 105.

³Kasmir, hlm.7.

⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4, (Yogyakarta: Liberty,2006), hlm 35 .

⁵ Kasmir, hlm.196.

aktivitas terdapat beberapa rasio, seperti *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan rasio probabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM).

Inventory Turnover (ITO) merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan berkerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. ⁶ Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah

Working Capital Turnover (WCTO) atau perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang teralalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.⁷ Rasio profabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

⁶ Kasmir, hlm.180.

⁷ Kasmir, hlm.182.

manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁸ Rasio yang terdapat di rasio profitabilitas salah satunya ialah *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Rasio ini menunjukan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba yang tinggi.⁹ Karena *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukan pendapatan bersih suatu perusahaan.¹⁰ Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, Penulis membahas tentang *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempura Tbk. Periode 2009-2018. Untuk mengetahui pengelolaan data perusahaan, maka dari itu penulis memaparkan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik;

⁸ Kasmir, hlm.196.

⁹ Idra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 299.

¹⁰ Kasmir, hlm.200.

Tabel 1.1

Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO) dan Net Profit Margin (NPM) PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2009-2018

Periode	Inventory Turnover (ITO)			Working Capital Turnover (WCTO)			Net Profit Margin (NPM)		
	X1			X2			Y		
	Data asli	%	Ket	Data asli	%	Ket	Data asli	%	Ket
2009	5.08	8.94		6.46	15.91		0.0966	9.66	
2010	5.56	9.79	↑	4.37	10.76	↓	0.0963	9.63	↓
2011	5.73	10.08	↑	3.98	9.8	↓	0.1213	12.13	↑
2012	6.13	10.79	↑	4.95	12.19	↑	0.1241	12.41	↑
2013	6.09	10.72	↓	4.13	10.17	↓	0.1478	14.78	↑
2014	6.35	11.18	↑	4.41	10.86	↑	0.1601	16.01	↑
2015	5.65	9.94	↓	3.52	8.67	↓	0.1646	16.46	↑
2016	5.16	9.08	↓	3.04	7.49	↑	0.1744	17.44	↑
2017	5.51	9.7	↑	2.9	7.14	↓	0.1663	16.63	↓
2018	5.56	9.79	↑	2.84	7	↓	0.1611	16.11	↓

Sumber; Laporan Tahunan Web <http://www.sms.co.id/> PT Selamat Sempurna Tbk. ¹¹

Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

¹¹ Editor, "Laporan keuangan Publikasi PT. Selamat Sempurna Tbk." Dalam <http://www.sms.co.id> melalui www.idx.co.id, diakses 05 Oktober 2019 .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 *Inventory Turnover* (ITO) ,mengalami kenaikan dari 5,08 kali menjadi 5,56 kali sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 0,0966 % menjadi 0,0963 % . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Inventory Turnover* (ITO) mengalami kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan .Sedangkan pada tahun 2011 *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan dari 4,37 kali menjadi 3,98 kali. Sementara *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 0,0963 % menjadi 0,1213 % . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* mengalami penurunan.

Pada Tahun 2013 *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan sebesar 6,09 kali dan 4,13 kali . Sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan dari 0,1241 % menjadi 0,1478 % . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan. Sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) ,*Working Capital Turnover* (WCTO) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 5,56 kali dan 3,52 kali. Sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan dari 0,1601% menjadi 0,1646 % . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 ,*Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing mengalami peningkatan menjadi 3,04 kali dan 0,1744% sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) mengalami penurunan dari 5,65 menjadi 5,16 kali . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan *Inventory Turnover* (ITO) juga mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2017 *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 2,90 kali dan 0,17%. Sementara *Inventory Turnover* (ITO) mengalami peningkatan sebesar 5,51 kali. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan *Inventory Turnover* (ITO) mengalami penurunan.

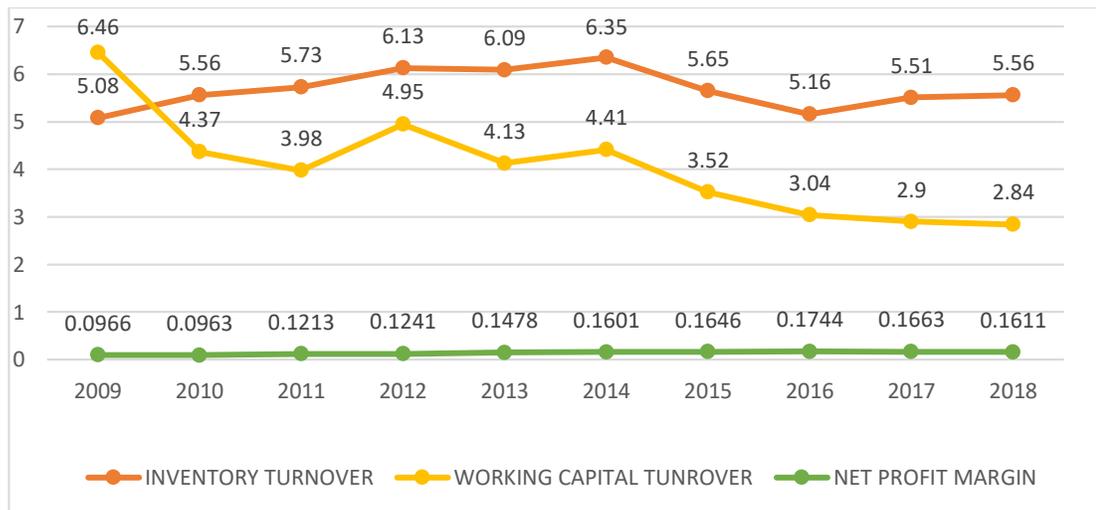
Pada tahun 2018 ,*Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing mengalami penurunan menjadi 2,84 kali dan 0,1611% sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) mengalami kenaikan sebesar 5,56 kali. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana ketika *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan *Inventory Turnover* (ITO) mengalami penurunan

Berdasarkan data di atas, Peneliti dapat merumuskan bahwa *Inventory Turnover* (ITO) , *Working Capital Turnover* (WCTO) , dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Selamat Sempurna Tbk. bersifat fluktuatif. Untuk dapat melihat perkembangan kenaikan dan penurunan *Inventory Turnover* (ITO) , *Working Capital Turnover*

(WCTO) , dan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Selamat Sempurna Tbk. maka dari itu Peneliti menyajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

Grafik 1.1

Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO) dan Net Profit Margin (NPM) PT Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018



Menurut teori yang ada, *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) . Apabila *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* (NPM) ikut mengalami peningkatan dan sebaliknya. Tetapi pada grafik di atas terlihat pada tahun 2010 *Inventory Turnover* (ITO) mengalami peningkatan sedangkan *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan . Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Ketidaksesuaian terjadi pada tahun 2010 , 2011 , 2013 , 2015 , 2016 , 2017 dan 2018 dimana peningkatan atau penurunan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak diikuti dengan Peningkatan dan Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) .Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan bahwa hendaknya data menunjukkan keselarasan dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu jika *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Pengaruh Inventory Turnover (ITO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi PT .Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009 – 2018)***.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) diduga berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Selanjutnya peneliti merumuskan ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana besar pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (WCTO) pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?

2. Bagaimana besar pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?
3. Bagaimana besar pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, aka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Selamat Sempurna Tbk.Periode 2009-2018?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara akademis. Seperti kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018;
- b. Mengembangkan Konsep dan teori *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para investor , penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.